



ETIKA PROFESI

Bidang Tata Busana

Sri Purwani

Akadei Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

Sripurwani60@gmail.com

ABSTRAK

Etika sebagai ilmu normatif, didalamnya berisi aturan dan nilai kehidupan, budi pekerti ataupun oral. Tujuan dari materi etika profesi dalam pelatihan ini agar warga belajar memiliki pengetahuan dan ketrampilan, keluasan wawasan tentang etika profesi yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sesuai dengan profesinya sebagai sumber daya manusia pembangunan. Memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan dan bersikap sesuai etika profesi yang pada akhirnya dapat memperbaiki etos kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Dapat mengidentifikasi tentang norma-norma yang berlaku dalam masyarakat umum maupun masyarakat dalam profesi. Untuk menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, diskusi. Kepada warga yang belajar dibagikan materi / *hand out* berupa power point dan dijelaskan secara terperinci, diberikan contoh-contoh yang sesuai. Untuk melengkapi metode ceramah digunakan juga tanya jawab secara lisan, memberi kesempatan warga belajar menyampaikan pendapat-pendapatnya tentang etika profesi. Hasil yang dicapai warga belajar dapat mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mengaplikasikan etika profesi bermasyarakat sesuai profesinya.

Kata kunci: etika, profesi.

ABSTRACT

Ethics as a normative science, contains rules and values of life, character or oral. The purpose of the professional ethics material in this training is that citizens learn to have knowledge and skills, expand the insight about professional ethics which is very important to apply in life in accordance with their profession as human resource development. Providing knowledge, skills and attitude according to professional ethics, which it can improve the work ethic in accordance with their field of expertise. Can identify the norms that apply in general society and society in the profession. To deliver material using the lecture method, discussion. The who learned the were given material / hand out in the form of power points and explained in detail, given the appropriate examples. To complete the lecture method, verbal questions and answers were also used, giving citizens the opportunity to learn to express their opinions on professional ethics. The results achieved by learning citizens can identify, classify and apply community professional ethics according to their profession.

Keywords: *ethics, profession.*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang sangat perlu bersosialisasi dengan sesama ataupun makhluk lain. Apalagi pada masa sekarang ini pergaulan manusia sudah sangat terbuka, transparan, tidak ada kendala jauh ataupun dekat bahkan nunjauh negara – negara lain. Teknologi informasi yang memudahkan dan mendekatkan kita untuk berkomunikasi antar manusia, kemudahan dalam belajar/ menyerap ilmu pengetahuan, ketrampilan, pemasaran/ perdagangan dan lain-lain. Selain kita bebas mengakses informasi kita juga mudah mengunggah berbagai informasi-informasi yang sesuai dengan keperluan individu dengan profesinya masing-masing.

Manusia sebagai makhluk yang tidak akan dapat hidup secara individu pastilah memiliki suatu kelompok-kelompok. Kelompok yang sederhana adalah keluarganya masing-masing. Kelompok lingkungan tetangga/masyarakat yang lebih luas, lingkungan di tempat kerja, organisasi dan lain-lain.

Tujuan Kegiatan

Warga belajar memiliki pengetahuan dan ketrampilan, untuk meluaskan wawasan tentang etika profesi yang sebenarnya sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sesuai dengan profesinya sebagai sumber daya manusia pembangunan.

Manfaat Kegiatan

Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan bersikap sesuai etika profesi yang pada akhirnya dapat memperbaiki etos kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Dapat

mengidentifikasi tentang norma-norma yang berlaku dalam masyarakat umum maupun masyarakat dalam profesi. Mengaplikasikan etika dalam media berkomunikasi dan bekerja, saling memotivasi untuk meningkatkan etos kerja dalam profesinya. produktivitas kerjanya meningkat.

Pengertian Etika

Etika dalam bahasa Inggris “ethics” artinya kesusilaan atau tata susila. “Ethikos” (bahasa Yunani) adalah suatu kebiasaan-kebiasaan. Dalam keseharian kebiasaan baik yang bermanfaat untuk kebaikan-kebaikan dijadikan peraturan yang disosialisasikan, tujuannya agar dikenal, dimengerti, sebagai pembelajaran dalam masyarakat. Menurut Haidar Baqir (2005: 189-1900) kaidah, norma aturan pada dasarnya menyangkut baik buruk perilaku, etika dipahami sebagai ajaran berisikan perintah baik yang harus dipatuhi dan larangan tentang baik buruk yang harus dihindari. Etika berfungsi sebagai teori tentang perbuatan baik buruk yang dalam filsafat terkadang disamakan dengan filsafat moral.

Etika sebagai ilmu normatif, didalamnya berisi aturan dan nilai kehidupan, budi pekerti ataupun oral. Etika, ilmu etika mengeksplorasi keharmonisan tingkah / perbuatan manusia atas dasar pikiran dan tindakan. Menurut Sugiono, Tamsil (2012) filsafat etika adalah; 1) ilmu tentang apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk tentang hak dan kewajiban mora. 2) kumpulan asas/nilai yang berkenaan dengan akhlak. Jadi etika dapat dikatakan sebagai sikap mental dari individu manusia. Sikap mental itu terbentuk dengan adanya kebiasaan, pembiasaan ataupun keharusan/ pemaksaan yang mempunyai tujuan tertentu, baik itu dari diri sendiri, dari keluarga, komunitas dan lingkungannya masyarakat. Pembiasaan-pembiasaan yang bersifat baik, tidak bertentangan dengan aturan di masyarakat, di syari’at Islam misalnya dapat menjelma/ melekat dalam perilaku-perilaku yang etik/ beretika.

Sejarah Etika

Etika merupakan usaha filsafat. Filsafat sendiri mempelajari tentang gambaran/ fenomena kehidupan, alam pemikiran manusia secara mendalam dan disajikan dalam abstrak/ gambaran yang mendasar. Sejarah etika bagian dari usaha filsafat dilahirkan atasterjadinya

kerusakan atau ambruknya moral dalam lingkungan dan gaya hidup Yunani. Menurut Poespoprojo, (1999) Konsep-konsep baik-buruk sudah tidak dianggap lagi maka tokoh – tokoh filosof bertanya–tanya kemanakah aturan / norma dasar tingkah laku manusia hilang. Dari sinilah disusun kembali cara-cara berperikehidupan yang baik dalam komponen, elemen serta dilakukan penelitian, maka etika menjadi bagian dari filsafat. A.C Awing, (2003:13), mengatakan bahwa etika atau filsafat moral berhubungan dengan nilai-nilai dan konsep tentang “seharusnya”.

Nurazizah N. (2016) mengutip Ahmaddamin (1975), Socrates dipandang sebagai perintis ilmu akhlak dikarenakan bersungguh-sungguh membentuk perhubungan manusia dengan ilmu pengetahuan. Allah dan bentuk perhubungan itu tidak benar kecuali didasarkan pada ilmu pengetahuan. Plato (427-437 SM) ahli filsafat dari Athena adalah murid Socrates, pemikirannya tentang etika menyatakan teori kejadian atau contoh bahwa alam lain adalah rohani. Manusia memiliki jiwa yang didalamnya terdapat berbagai kekuatan serta keutamaan yang muncul dari keseimbangan, kepatuhan/ tunduknya kepada hukum.

Dasar terpenting etika atau yang utama kebijaksanaan terutama untuk pimpinan dalam mengambil keputusan, unggul/ kebaikan menjadi keutamaan, keperwiraan/ keberanian bertanggungjawab dan keadilan sebagai tonggak utama individu, masyarakat dan suatu negara dalam menjalankan hidup. Hal itu harus dapat memberikan/ menjadikan batasan bagi manusia ketika akan mengerjakan sesuatu tindakan apapun pekerjaan dengan sebaik mungkin.

Pembagian Etika

Etika sebagai ilmu dapat dibagi menjadi bagian besar yaitu etika umum dan khusus. Etika umum dibedakan lagi menjadi etika individual dan sosial yang terdiri dari etikasesama, etika keluarga, etika profesi, etika politik, etika masyarakat, etika ideologi dan sebagainya. Etika *diskriptif*, berusaha mengeksplorasi, menganalisis dengan mendasar, rasional sikap perilaku dalam pencarian nilai hidup manusia. Hal ini dapat memberi bukti sebagai acuan pengambilan keputusan untuk bersikap. Etika normatif mengajarkan sikap-sikap, pola perilaku ideal yang seharusnya menjadi perangkat hidup manusia. Dari sini penilaian dan aturan/norma untuk dasar tindakan yang akan dilakukan. Etika individual berkaitan dengan sikap yang seharusnya dilakukan terhadap diri pribadi misalnya adanya rasa syukur terhadap situasi

ataupun hasil kerja yang telah diperoleh. Etika sosial merupakan sikap perilaku manusia sesuai aturan/norma yang wajib dalam masyarakat.

Etika Profesi

Professional ethics atau etika profesi merupakan perilaku etis seorang yang memiliki profesi tertentu atau profesional yang mengandalkan keahlian dilandasi ilmu dan sebagai sumber kelangsungan hidupnya. Maka harus memahami kaidah, standar moral profesi, etika profesi, untuk mengutamakan kepentingan masyarakat pengguna/ *customer*. Konsep etika dipahami dan disepakati oleh orang sebagai pelaku di lingkup pekerjaan tertentu, misalnya dunia pendidikan, ilmuwan, perdagangan, wirausaha dan lainnya. Etika profesi sangat berguna sebagai komponen norma, nilai-nilai ataupun standar operasional prosedur profesi yang tertulis dan disepakati kelompok-kelompok profesional untuk dijadikan landasan untuk melakukan tindakan profesinya.

Anang Usman menuliskan etika profesi merupakan sikap hidup untuk memenuhi kebutuhan pelayanan profesional dari klien dengan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka kewajiban masyarakat sebagai keseluruhan terhadap para anggota masyarakat yang membutuhkan dengan tindakan yang teliti. (Mahendra Wahyu Prihantoro, 2019). Ada hal-hal prinsip yang dapat mendasari etika profesi, pelaksanaan etika profesi didasari antara lain adanya *rasa dan tindakan tanggungjawab*, menyampaikan *kebenaran*, memiliki kapasitas/kewenangan melakukan pekerjaan sesuai profesi, *kualitas moral* menjadi komitmen utama dalam menjalankan tugas profesi.

Fungsi dan Tujuan Etika Profesi

Etika profesi berfungsi 1) sebagai acuan atau pedoman untuk seluruh anggota profesi tertentu berkaitan dengan prinsip profesionalitas yang sudah disepakati. 2) menjadi alat untuk mengontrol oleh masyarakat terhadap suatu profesi. 3) untuk melindungi anggota dalam suatu profesi dari intervensi pihak luar. Tujuan etika profesi dapat digambarkan sebagai berikut; 1) menghargai hak atau martabat profesi. 2) memajukan, melindungi kondisi baik sejahteranya anggota profesi. 3) meningkatkan peran 4) mengoptimalkan mutu 5) mengoptimalkan

pelayanan pelayan prima 6) membuat suatu standar yang baku 7) mengoptimalkan kualitas kelompok/ organisasi profesi dan membangun jaringan yang lebih baik.

Etika Profesi Berkaitan Bidang Tata Busana

Ada beberapa profesi yang berkeahlian dan berkemahiran memberikan jasa pada bidang tata busana designer, even organizer fashion show, pengelola usaha busana misalnya modiste, atelier, butik/ toko busana, konfeksi home industri, kursus tata busana, bahkan blogger fashion. Menurut H Khoirotun Nisa (2019:12) etika bisnis busana harus sesuai prinsip-prinsip berikut 1) prinsip ke Esa-an/ tauhid, bahwa Allah itu ada maka kita harus bertindak hati-hati tidak akan melakukan perbuatan yang tidak etis tetapi sederhana dan rendah hati. 2) prinsip keadilan/ keseimbangan yang menggambarkan kebenaran, kejujuran akan keadaan/ takaran maupun kualitas. 3) prinsip kehendak bebas atau *free will*, kebebasan membuat kontrak, perjanjian yang harus ditepati 4) prinsip tanggungjawab atau *responsibility* setiap individu mempertanggungjawabkan atas semua tindakanya. 5) prinsip kebajikan atau ihsan tindakan yang menguntungkan orang lain lebih/ customer. 6) mengutamakan kualitas dan kuantitas sesuai kesepakatan. 7) kreatif dan dapat menciptakan suatu yang baru. 8) inovatif atau reka yasa pengembangan suatu produk baru 9) sungguh-sungguh, memiliki daya juang untuk maju. 10) menghargai karya orang lain. 11) tidak mengambil hak cipta orang lain. 12) menguasai teknologi informasi, menulis, meriset/survei. 12) menguasai seluk-beluk fashion. 13) memiliki spesifikasi/ unggulan. 14) menerapkan estetika pribadi. 15) selalu meningkatkan diri dan ulet. 16) mengikuti perkembangan tren fashion nasional dan internasional.

Etika profesi, etika bekerja berkaitan erat dengan etos kerja, aspek etika moral, integritas dan keadilan yang akan berimbas meningkatnya nilai tambah. Sedangkan etos kerja berkaitan erat dengan berbagai hal antara lain semangat kerja, disiplin yang tinggi, loyalitas, tekun, komunikasi, peduli, mengambil keputusan, yang dapat meningkatkan produktifitas /keuntungan. Ada 8 etos kerja yang digambarkan sebagai soh sukses Jansen Sinamo (2011: 28) 1) kerja adalah rahmat, maka haruslah sangat disyukuri apapun pekerjaan itu asalkan baik. 2) kerja adalah amanah maka haruslah dilakukan dengan penuh tanggung jawab tanpa pandang bulu. 3) kerja adalah panggilan maka haruslah dilakukan secara tuntas penuh integritas. 4) kerja adalah aktualisasi maka haruslah dilandasi semangat yang penuh. 5) kerja

adalah ibadah maka haruslah dikerjakan dengan serius penuh kecintaan pada tugas yang menjadi profesinya. 6) kerja adalah seni maka haruslah dikerjakan dengan cerdas penuh kreativitas. 7) kerja adalah kehormatan maka haruslah dikerjakan dengan tekun penuh keunggulan. 8) kerja adalah pelayanan maka haruslah dilakukan dengan sempurna dengan kerendahan hati.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pelaksanaan adalah metode ceramah untuk menjelaskan penjabaran etika profesi dan berbagai contoh-contohnya. Dilengkapi dengan metode diskusi yang secara tidak langsung memberikan kesadaran pada warga belajar bawa permasalahan dapat dipecahkan dengan berbagai cara, dengan diskusi akan saling mengemukakan ide, atau pendapat yang bersifat membangun/ konstruktif agar ditemukan kesimpulan-kesimpulan yang baik. Waktu pelaksanaan tanggal 22 desember 2019. Tempat di Samirono, kelurahan Caturtunggal, kecamatan Depok, Sleman, Yoyakarta. Alat Pembelajaran etika dapat dilakkan dengan berbagai media misalnya karya seni dan sastra, bermain peran dalam drama, dongeng atau cerita. Pada kegiatan pembelajaran/ pelatihan tentang etika profesi ini menggunakan lembaran slide power point narasi/ gambar, sebagai panduan menjelaskan dan memberikan contoh yang relevan, karena keterbatasan tatap muka 2 jam pelajaran. Bahan materi mata pelajaran etika profesi antara lain sikap, memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat pengguna jasa dengan tertib dan penuh keahlian yaitu pelayanan pada kegiatan tugas yang merupakan kewajiban terhadap masyarakat sesuai profesinya dalam kegiatan hidupnya. Materi ini sesuai yang ercantum dalam kurikulum PNF yang berlaku. Analisa. Secara diskriptif semua warga belajar yang mengikuti pelajaran etika profesi menyatakan senang menerima materi ini dan dirasa penting sekali. Etika dan profesionalisme tidak dapat dipisahkan dalam berbisnis menuju sukses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pada hari Minggu, tanggal 22 Desember 2019. Hasil kegiatannya berupa tambahan pengetahuan, wawasan, yang ditandai dengan jawaban-jawaban, menyebutkan contoh-contoh tindakan etika profesi ketika ada sesi tanya jawab. Keterkaitan; program ini antara materi teori dengan materi-materi praktek saling mendukung agar peserta / warga belajar menjadi bagian sumber daya manusia yang profesional. Pasca Program pelatihan ketrampilan kewirausahaan ini warga belajar/ peserta pelatiha melakukan kegiatan wirasaha sebagai hasil pelatihan. Adanya subsidi materal berupa peralatan sesuai kebutuhan dan media untuk sosialisai berupa papan nama usaha, dan grup sosial media. Keberlanjutan program adalah dilakukanya program pendampingan dalam mengaplikasikan hasil belajar praktek keterampilan tata busana dan penerapan etika profesi. Dalam proses pendampingan diisi motivasi atau keterampilan pendampjng lain.

KESIMPULAN

1. Etika profesi berfungsi sebagai acuan atau pedoman untuk seluruh anggota profesi tertentu berkaitan dengan prinsip profesionalitas yang sudah disepakati. Menjadialat untuk mengotrol oleh masyarakat terhadap suatu profesi. Untuk melindungi anggota dalam suatu profesi dari intervensi pihak luar.
2. Tujuan utama etika profesi dapat digambarkan sebagai berikut; a) menghargai hak atau martabat profesi. b) meningkatkan kemampuan memanaje, melindungi kondisi baik sejahteranya anggota profesi. c) meningkatkan peran d) mengoptimalkan mutu e) mengoptimalkan pelayanan pelayan prima f) membuat suatu standar yang baku g) mengoptimalkan kualitas kelompok/ organisasi profesi dan membangn jaringan yang lebih baik.
3. Apabila etika profesi sudah menjadi komitmen maka yang diperlukandan yang dihasilkan adalah etos kerja. Etik dan etos ada persamaanya dan ada perbedaanyayang satusama lain tidak dapat dipisahkan.

REKOMENDASI

Materi etika profesi tidak cukup hanya dibaca atau didengarkan akan tetapi ini harus benar-benar dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dalam pergaulan, dalam menjalankan kegiatan profesi. Standar minimal etika profesi yang dilakukan haruslah jujur, ramah, bahasa yang efektif, sabar dan sopan. Selanjutnya setiap pelaku profesi harus selalu meningkatkan kemampuan beretika profesi yang sebagai bagian untuk mencapai kesuksesan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Atas terlaksananya program ini saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada,

1. Direktur Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada setiap dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat salah satu tri darma perguruan tinggi.
2. Kepada pejabat LP3M khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat yang telah memberikan bimbingan/pengarahan tata cara melaksanakan pengabdian masyarakat, teknik menyusun laporan dan penulisan untuk jurnal pengabdian masyarakat.
3. Pimpinan LKP Kumalasari yang telah memberikan kepercayaan kepada personal dosen AKS-AKK Yogyakarta untuk menjadi nara sumber pada pelatihan kewirausahaan tentang etika profesi, khususnya yang berkaitan dengan bidang kerja tata busana. Tersedianya fasilitas ruangan dan perlengkapan pembelajaran.
4. Dinas pendidikan propinsi DIY sebagai penyandang dana block grant yang diberikan kepada LKP Kumalasari melalui kompetisi

DAFTAR PUSTAKA

- A.C Awing, 2013. *Persoalan-Persoala Mendasar Filsafat*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Haidar Baqir, 2005. *Buku Saku Filsafat Islam*. Bandung, Mizan.
- H. Koirotun Nisa, 2019. *Pengaruh Etika Bisnis Islam Pedagang Pakaian Terhadap Tingkat Penjualan Di Pasar Legicitra Niaga Jombang*. Surabaya, Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel.

Jansen Sinamo, (2011). *Delapan Etos Kerjaprofesional*. Bogor, Grafika Mardi Yuana.

Mahendra Wahyu Prihantoro, (2019). Materi Kuliah Etika Profesi Dan Bisnis

Soegiono, Tamsil, 2012. *Filsafat Pendidikan Teori dan Praktik*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Nurazizah N (2016) *Kajian Teori Pengertian Etika Secara Etimologi*. Eprints.ac.id.